

RINGKASAN

Rusa timor (*Rusa timorensis*) merupakan satwa yang terancam punah akibat degradasi habitat alami dan aktivitas perburuan liar, sehingga perlu dilakukan upaya konservasi secara *ex-situ*. Konservasi *ex-situ* biasa dilakukan di kebun binatang. Informasi mengenai populasi, pengelolaan media konservasi seperti kondisi lingkungan, teknik perawatan, serta parasit yang menginfeksi hewan di kebun binatang sangat dibutuhkan demi menunjang keberhasilan upaya konservasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui populasi rusa timor, kondisi faktor fisik, kimia, dan sanitasi lingkungan pada media konservasi rusa timor, serta mengetahui prevalensi infeksi cacing parasit usus pada rusa timor. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan teknik *purposive random sampling* pada tiga kebun binatang. Parameter yang diukur adalah populasi, parameter fisik (luas area, luas naungan, temperatur, kelembaban tanah, dan kebersihan kandang), kimia (pH tanah), serta persentase rusa timor yang terinfeksi cacing parasit usus. Data populasi, parameter fisik dan kimia dianalisis dengan metode skoring dan deskriptif, serta data prevalensi infeksi cacing parasit usus pada rusa timor dianalisis dengan menggunakan rumus prevalensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi rusa timor di Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas, Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas, dan Kebun Binatang Gembira Loka sebanyak 26, 35, dan 33 individu, dengan rasio jantan betina sebesar 1:2, 1:1, dan 1:1 secara berurutan. Hasil skoring dari kondisi faktor fisik, kimia, dan kebersihan lingkungan pada ketiga media konservasi secara berurutan adalah 29, 27, dan 25. Rusa timor di Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas dan Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas terdeteksi tidak terinfeksi cacing parasit usus (prevalensi 0%), sementara rusa timor di Kebun Binatang Gembira Loka terinfeksi cacing parasit usus dengan prevalensi 62.5%. Jumlah individu rusa timor pada ketiga populasi belum memenuhi persyaratan ideal. Secara umum kondisi media konservasi pada ketiga kebun binatang hampir memenuhi persyaratan ideal, walaupun infeksi cacing parasit usus masih terjadi pada rusa timor dengan prevalensi berkisar 0-62,5%.

Kata Kunci: *kebun binatang, sanitasi, teknik perawatan*

SUMMARY

Timor deer (*Rusa timorensis*) is a vulnerable wildlife since degradation of natural habitat and illegal hunting, therefore conservation of it is needed, through ex-situ conservation. The successful of timor deer conservation depends on the available of information about management conservation media especially environmental condition, nursery, and infection of parasites. The purpose of this study were to observe population of timor deer, to determine the physical, chemical, and environmental sanitation parameters, and to evaluate the prevalence of intestinal parasitic infections in timor deer. This research was conducted by applied survey method and purposive random sampling technique in three zoos. Measured parameters were timor deer population, physical parameters such as area size, canopy size, air temperature, soil humidity, and sanitation of conservation media, chemical parameter particularly soil pH, and intestinal parasitic infection in timor deer. The data of population and environmental condition in conservation medias were analyzed using scoring method and description, and intestinal parasitic infection in timor deer was analyzed by prevalence formula.

The result showed that the number of timor deer in Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas, Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas, and Kebun Binatang Gembira Loka were 26, 35, and 33, with sex ratio 1:1, 1:2, and 1:1 respectively. Physical, chemical, and sanitation environment in the three conservation medias had score 29, 27, and 25 respectively. Timor deer in Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas and Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas were not infected by intestinal parasite (prevelance = 0%), but those in Kebun Binatang Gembira Loka were infected with prevalence 62,5%. The number of timor deer in the three populations did not close to ideal requirements. In general the condition of media conservation in three zoos able to support timor deer life, although infection of intestinal parasites were detected in timor deer with prevalence 0-62,5%.

Key Words: *nursery, sanitation, zoo*